

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada perancangan ini, penulis berupaya menjawab isu yang terjadi dengan memperbarui Stasiun Rawa Buntu Sebagai Kawasan TOD (*Transit Oriented Development*) Dengan Pendekatan Living Transit. Perancangan ini dilakukan dengan mengkaji perilaku pengguna stasiun dengan lingkungannya dan pendekatan *Transit Oriented Development*, sehingga penulis menerapkan teori psikologi lingkungan dan teori *Transit Oriented Development* sebagai landasan utama sehingga menjadi sebuah konsep *Living Transit*. Penulis memulai perancangan dengan observasi serta menganalisis lebih lanjut apa penerapan konsep perancangan *Living Transit* bisa menjawab isu kurangnya tipologi bangunan Stasiun Rawa Buntu serta pola perilaku pengguna stasiun yang beristirahat di area informal.

Berdasarkan Perancangan yang dilakukan dengan menggunakan konsep *Living Transit*, penulis menemukan jawaban bahwa perancangan ini menjawab isu yang terjadi dengan mendesain fasilitas ruang antara dengan pendekatan *Living Transit* yang berarti *adaptable* dan *movement*. Sehingga terbentuknya *ferris wheel* sebagai ruang antara serta ruang sirkulasi untuk pengguna stasiun beripndah tempat dan beristirahat.

5.2 Saran

Kepada para pembaca, penulis memberikan saran agar dapat memahami lebih dalam mengenai isu yang dirancang serta pendekatan apa yang akan dilakukan untuk menjawab isu tersebut. Penulis berharap para pembaca dapat menerima perancangan yang telah diselesaikan ini dengan baik. Melalui perancangan ini penulis memberi pemahaman bahwa permasalahan sederhana seperti kurangnya fasilitas pada ruang antara dapat memberikan dampak yang besar hingga pola perilaku dan adaptasi pengguna stasiun dan bahkan berpengaruh pada skala ruang

kota. Dengan demikian pembaca tidak hanya menerima dan memahami, namun juga dapat terinspirasi dan menjadikan perancangan ini sebagai acuan untuk mengembangkan wawasan. penulis juga berharap agar perancangan ini sungguh dapat diperhitungkan untuk Redesain Stasiun Rawa Buntu Sebagai Kawasan TOD (*Transit Oriented Development*) dengan Pendekatan *Living Transit*.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR PUSTAKA

Alawy, K. I., Eni, S. P., & Sudarwani, M. M. (2024). Penataan Jalur Pedestrian Berbasis Transit Oriented Development (TOD) pada Revitalisasi Kawasan Stasiun Manggarai. *Journal of Architectural Design and Development (JAD)*, 5(1), 50-63.

Apa Bedanya MRT, LRT, dan KRL | Indonesia Baik. (n.d.).
<https://indonesiabaik.id/infografis/apa-bedanya-mrt-lrt-dan-krl>

Calthorpe, P. (1993). *The next American metropolis: ecology, community, and the American dream*. Princeton Architectural Press.

Ching, F. D. K. (2007). *Architecture: Form, Space, and Order*. Wiley.
https://books.google.co.id/books?id=GryqqV58cXcC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Commuter line. (n.d.). <https://www.jakarta.go.id/commuter-line>

Duranton, G., & Guerra, E. (2017, January 11). Developing a common narrative on urban accessibility: An Urban Planning Perspective. *Brookings Institution*.
<https://www.brookings.edu/articles/developing-common-narrative-urban-accessibility-planning/>

Gibson, J. J. (2014). The ecological approach to visual Perception. In Psychology Press eBooks. <https://doi.org/10.4324/9781315740218>

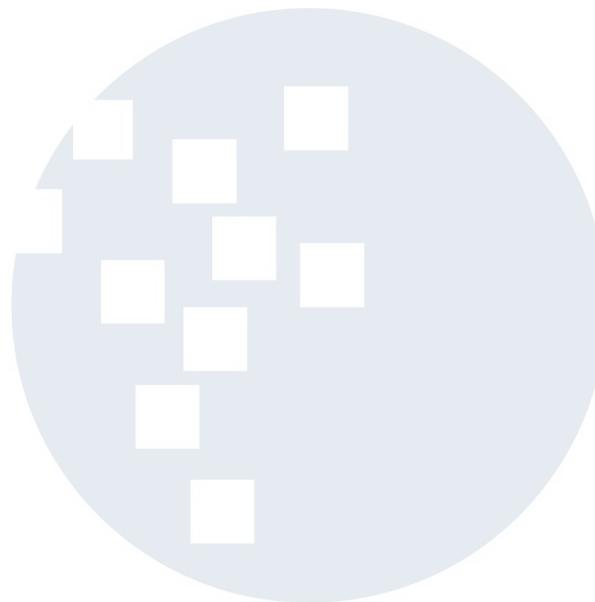
Hardy, C. L., de Rivera, C. E., & Bliss-Ketchum, L. L. (2019). Ecology & Society. *Ecosystem Connectivity for Livable Cities: a Connectivity Benefits Framework for Urban Planning*, 27(2).
<https://ecologyandsociety.org/vol27/iss2/art36/>

Helmi, A. F. (1999). Beberapa Teori Psikologi Lingkungan. *BEBERAPA TEORI PSIKOLOGI LINGKUNGAN*, 7.
<https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7404/5758>

Lessig, L. (1999). *Code and other laws of cyberspace*.
<https://ci.nii.ac.jp/ncid/BA46017650>

- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. SAGE.
- Lohkaew, M. (2021, November 15). Connectivity: The fundamental ingredient of a successful smart city. *Open Access Government*.
<https://www.openaccessgovernment.org/smart-mobility/124429/>
- Lynch, K. (1960). *The Image of the City*. Technology Press & Harvard University Press.
- Mitieka, D., Luke, R., Twinomurinzi, H., & Mageto, J. (2023, April). MDPI. *Smart Mobility in Urban Areas: A Bibliometric Review and Research Agenda*, 15(8). <https://www.mdpi.com/2071-1050/15/8/6754>
- Sandi, M. R. (2022, May 19). Kapasitas KRL Commuter Line Kini 80%, Penumpang Tetap Wajib Jaga Jarak. *Metro*.
<https://metro.sindonews.com/read/773377/171/kapasitas-krl-commuter-line-kini-80-penumpang-tetap-wajib-jaga-jarak-1652925924>
- Hafiz, M., Purba, A., & Widyawati, R. (2023). Analisis kesesuaian karakteristik Kawasan TOD terhadap kriteria Transit Oriented Development (TOD) (Studi kasus : Stasiun Rawa Buntu). *Seminar Nasional Insinyur Profesional (SNIP)*, 3(2). <https://doi.org/10.23960/snip.v3i2.530>
- Rizki, T., Sasmito, A., & Maria, M. (2015). Perancangan Stasiun Kereta Api Terpadu Dengan Terminal Bus Di Semarang. *Journal of Architecture*1, 1-20.
- Singareddy, V. (2022, May 24). The what's of Transition spaces!! - Urban Design. *Urban Design*. <https://nclurban-design.org/transition-spaces/>
- Smithson, A. M., & Smithson, P. (2005). The charged void: urbanism.
<http://ci.nii.ac.jp/ncid/BA71225365>
- Suprobo, Y., & Ikaputra. (2015). PENGEMBANGAN BANGUNAN STASIUN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN NONOPERASI PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) (STUDI KASUS PADA STASIUN BOGOR). *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 17.

Susanti, A., Soemitro, R. a. A., & Suprayitno, H. (2018). Identifikasi Kebutuhan Fasilitas Bagi Penumpang di Stasiun Kereta Api Berdasarkan Analisis Pergerakan Penumpang. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2(1). <https://doi.org/10.12962/j26151847.v2i1.3765>



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
LAMPIRAN
NUSANTARA

Lampiran 1 Turnitin Report



Page 2 of 80 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::13275561211

0% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text

Match Groups

- █ 7 Not Cited or Quoted 0%
Matches with neither in-text citation nor quotation marks
- █ 0 Missing Quotations 0%
Matches that are still very similar to source material
- █ 0 Missing Citation 0%
Matches that have quotation marks, but no in-text citation
- █ 0 Cited and Quoted 0%
Matches with in-text citation present, but no quotation marks

Top Sources

- 0% █ Internet sources
- 0% █ Publications
- 0% █ Submitted works (Student Papers)



Lampiran 2 Konsultasi Form

**Form Bimbingan Skripsi
Program Studi Architecture
Semester Genap 2024/2025**



Nama : GIAN LOUIS KRISVALDI
NIM : 00000055188
Angkatan : 2021
Dosen Pembimbing : Dyah Esti Sihanani, S.Ars., M.Hum. (Pembimbing)

No	Tanggal	Jam	Keterangan	Tanggal Approval
1	20 Februari 2025	01:00	- Output Drawing - site Analysis - Preseden - Programming - Concept - Flow Sirkulasi - Hubungan Antar Ruang - Regulasi	13 Juni 2025 14:41
2	05 Maret 2025	01:00	- definisikan ferris wheel - layer programming terlihat jelas - antisipasi skenario - prinsip standard - akses crowded	13 Juni 2025 14:41
3	12 Maret 2025	01:00	- bahas urgency krl - bahas stasiun tangerang - alasan memilih rawa buntu - memperjelas sirkulasi manusia	13 Juni 2025 14:41
4	17 April 2025	01:00	kerjakan BAB IV dan V	13 Juni 2025 14:41
5	22 April 2025	01:00	- penyelesaian BAB IV dan V - pembuatan gambar kerja	13 Juni 2025 14:41
6	24 April 2025	01:00	- pindahkan area shelter - gambar kerja ferris wheel	13 Juni 2025 14:41
7	08 Mei 2025	01:00	- perlengkap BAB V - ubah diagram bubble - ubah sekvens - pindahkan penjelasan ferris wheel ke bab IV	13 Juni 2025 14:41
8	22 Mei 2025	01:00	- perjelas flow tapping stasiun - desain stasiun keseluruhan - flow pejalan kaki - menyikapi kolong shelter - mitigasi cuaca sementara	13 Juni 2025 14:41
9	28 Januari 2025	01:00	- perbesar sirkulasi stasiun - penambahan tangga gedung parkir - area kantor lebih dekat dengan gedung parkir - atap bangunan	13 Juni 2025 14:41